

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui : Penyebab kesalahan pemain bertahan (*Clearance, Intercept, Pressure, Cover, Awareness, Control And Restraint*) saat *corner kick* peserta Liga Kompas Gramedia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pengambilan data serta penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta di stadion sepakbola Gelanggang Olahraga Ciracas Jl. Raya Bogor KM 26, Ciracas, Jakarta Timur.

2. Waktu

Waktu Pengambilan data Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* Liga Kompas Gramedia Gramedia 2013 dilakukan setiap hari Minggu, mulai pukul 07.00 – 17.00 WIB, dari tanggal 6 Januari sampai 13 Oktober 2013.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis dokumenter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki¹.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa saja kesalahan pemain bertahan saat *corner kick*.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sukardi Populasi adalah Kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian².

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh peserta Liga Kompas Gramedia 2013.

¹ Moh. Nazir, Metode Penelitian, (Ghia Indonesia, 2005). hlm. 54

² Sukardi, metodologi penelitian, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

2. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut³. Teknik Pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel. Yang menjadi pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan sampel tersebut adalah:

1. Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* yang menghasilkan gol pada Liga Kompas Gramedia 2013
2. Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* di daerah tiang dekat (*near post*) pada Liga Kompas Gramedia 2013.
3. Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* di daerah tiang jauh (*far post*) pada Liga Kompas Gramedia 2013
4. Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* di daerah area penalti (*penalty area*) pada Liga Kompas Gramedia 2013.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan blangko penelitian yang berisi kolom-kolom dan penjelasannya untuk setiap Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* peserta Liga Kompas Gramedia 2013.

³ Ronny Kountor, Statistik Praktis, (Jakarta: PPM, 2009), hlm. 4

Tabel 3.1 : Blangko Instrument Penelitian

| NO | TEAM | CORNER KICK | | KETERANGAN |
|----|------|-------------|---|--|
| | | + | - | |
| 1 | | | | <p><i>-pressure</i> <i>-clearance</i> <i>-awarenes</i> <i>-cover</i> <i>-intercept</i> <i>-control and restrain</i></p> |
| 2 | | | | <p><i>-pressure</i> <i>-clearance</i> <i>-awarenes</i> <i>-cover</i> <i>-intercept</i> <i>-control and restrain</i></p> |
| 3 | | | | <p><i>-pressure</i> <i>-clearance</i> <i>-awarenes</i> <i>-cover</i> <i>-intercept</i> <i>-control and restrain</i></p> |
| 4 | | | | <p><i>-pressure</i> <i>-clearance</i> <i>-awarenes</i> <i>-cover</i> <i>-intercept</i> <i>-control and restrain</i></p> |

| | | | |
|--------------|--|--|--|
| TOTAL | | | |
|--------------|--|--|--|

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| NO | KRITERIA | BERHASIL | GAGAL |
|----|--|---|--|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Tiang Dekat, • Tiang Jauh • Area Pinalti | <p><i>Pressure</i></p> <p>Pada saat <i>corner kick</i> pemain bertahan terus menekan atau <i>pressure</i> pemain lawan untuk mempersulit ruang gerak pemain lawan agar pemain lawan tidak bisa mendapatkan peluang untuk menyerang.</p> | <p>Pemain bertahan tidak menekan pemain lawan sehingga pemain lawan bisa bergerak bebas dan bisa menciptakan peluang</p> |
| | | <p><i>Awariness</i></p> <p>Pada saat <i>corner kick</i> pemain bertahan dapat memperhatikan arah datangnya bola dan pergerakan lawan</p> | <p>Pemain bertahan hanya memperhatikan arahnya saja dan tidak memperhatikan lawan dan tidak</p> |

| | | | | |
|--|--|--------------|--|--|
| | | | <p>yang siap mampu melakukan menyambut bola keduanya. dari <i>corner kick</i> tersebut dan agar arah bola dan pemain lawan tetap bisa dalam pengawasan dan meminimalisir pemain lawan untuk menciptakan peluang.</p> | |
| | | <i>Cover</i> | <p>Pada saat <i>corner kick</i> pemain bertahan berhasil meng cover pemain lawan dan bisa menutup dan menjaga pergerakan lawan dan pemain lawan</p> | <p>Pemain bertahan tidak mampu meng <i>cover</i> pemain lawan dan pemain lawan berhasil menciptakan peluang.</p> |

| | | | | |
|--|--|------------------|--|---|
| | | | tidak mendapatkan peluang. | |
| | | <i>Intercept</i> | Pada saat <i>corner kick</i> pemain bertahan dapat <i>intercept</i> atau memotong bola sebelum bola dapat di kuasai pemain lawan dan pemain lawan tidak mendapatkan peluang. | Pemain bertahan tidak mampu memotong bola atau <i>intrcept</i> dan bola berhasil menciptakan peluang. |
| | | <i>Clearence</i> | Pada saat <i>corner kick</i> pemain bertahan dapat membuang bola atau <i>clearance</i> sejauh mungkin dan menjauhkan bola jauh dari kotak | Pemain tidak mampu membuang bola atau <i>clearance</i> bola menjauh dari area pinalti dan <i>clearance</i> ke arah yang salah ke arah pemain lawan atau |

| | | | | |
|--|--|------------------------------|---|--|
| | | | pinalti atau dari daerah bertahan. | ke arah masih di daerah pertahanan sendiri |
| | | <i>Control And Restraint</i> | Pada saat <i>corner kick</i> pemain bertahan pada saat mempunyai kans untuk menjaga dan merebut bola dan pemain bertahan dapat melakukannya dan pemain lawan tidak bisa mendapatkan peluang | Pemain bertahan tidak memperhatikan situasi pada saat <i>corner kick</i> dan pada saat punya kans untuk merebut bola dan menjaga pemain dan memilih dengan cepat tindakan apa yang harus di ambil sehingga pemain lawan mendapatkan peluang. |

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan blangko penelitian. Batasan-batasan yang tidak dipahami oleh pengamat pada saat itu dibantu dengan menggunakan kamera video.

Batasan-batasan yang tidak dipahami oleh pengamat dijelaskan oleh peneliti sebelum pengumpulan data dilaksanakan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan oleh beberapa pengamat (observer) yang didampingi oleh beberapa para ahli dari sepakbola dan dibantu 3 orang untuk merekam kejadian pemain bertahan pada situasi *corner kick* untuk setiap pertandingan. Pengamat bertugas sebagai pencatat keberhasilan dan kegagalan serta penyebab kesalahan pemain bertahan pada situasi *corner kick*.
2. Pengamat mengambil keputusan berdasarkan hasil pelaksanaan kesalahan pemain bertahan pada situasi *corner kick* yang dilakukan pemain bertahan dan pengamat berhak menyatakan berhasil atau gagal sesuai dengan batasan yang ada.
3. Pengamat mendata setiap kejadian pada pemain bertahan pada situasi *corner kick* di dalam lapangan dalam setiap pertandingan dengan kriteria keberhasilan dan kegagalan serta penyebab kesalahan pemain bertahan

pada saat situasi *corner kick* blangko pengamatan. Hasil pengamatan benar-benar murni dan tidak dikotori oleh hal yang di luar kriteria yang ada.

4. Pengamat juga mengumpulkan video rekaman pertandingan untuk membantu hasil pengamatan.

G. Teknik Pengolahan data

Dalam penelitian ini data diambil dengan Analisis dokumenter dan pengamatan langsung dan dibantu oleh hasil rekaman *camera video recorder*. Peneliti menggunakan *software Kinovea* untuk membantu mengolah data dan mengabungkan gambar dari hasil gambar yang telah diperoleh

Penelitian ini mencari gambaran tentang Kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* dalam sepakbola, sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase⁴ :

1. Menghitung prosentase atau disebut frekuensi relatife (frel)
2. Menghitung jumlah gol kemasukan saat *corner kick* dalam sepakbola (N)

⁴ Nana sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 20

3. Menginterpretasikan setiap faktor yang menyebabkan kesalahan pemain bertahan saat *corner kick* dalam permainan sepakbola (n) untuk menghitung skor prosentase digunakan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan: P = Hasil jawaban

F = Frekuensi jawaban.